

ABSTRAK

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah bertahan dalam sebuah kompetisi yang semakin ketat dengan memaksimalkan nilai perusahaan untuk kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan sedang mengalami trend menurun adalah suatu permasalahan yang harus diselesaikan. Perusahaan perbankan juga melakukan tanggung jawab sosial yang dirasa akan berdampak positif terhadap image perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility (CSR) disclosure sebagai variabel intervening.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan 29 perusahaan yang terpilih sesuai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan analisis jalur dilengkapi sobel test guna menguji pengaruh intervening.

Hasil pengujian dengan CSR sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan Leverage tidak berpengaruh terhadap CSR. Sedangkan Ukuran perusahaan dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Hasil pengujian dengan Nilai Perusahaan (Tobins'Q) sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q). Leverage (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q) sedangkan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q). CSR tidak memediasi pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q). CSR memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q).

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Kepemilikan institusional, Profitabilitas, *Leverage*, Pengungkapan CSR, Nilai Perusahaan.